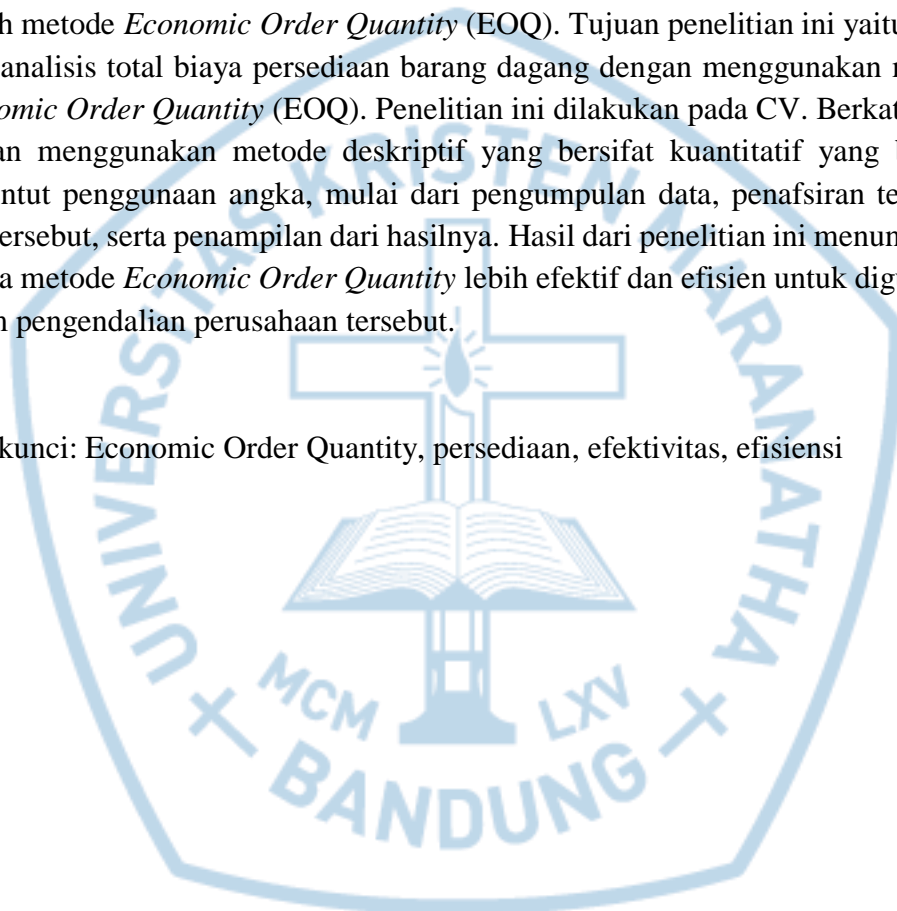


ABSTRAK

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan harus ditentukan terlebih dahulu sebelum penjualan dilakukan sehingga perusahaan harus menentukan jumlah persediaan barang dagang yang optimal agar jumlah pembelian dapat mencapai biaya persediaan minimum. Untuk mencapai efektivitas persediaan modern perusahaan harus melakukan perubahan yang dapat mendorong aktifitas usaha untuk melakukan pengawasan terhadap persediaan dan efisiensi biaya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis total biaya persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Penelitian ini dilakukan pada CV. Berkat Abadi dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Economic Order Quantity* lebih efektif dan efisien untuk digunakan dalam pengendalian perusahaan tersebut.

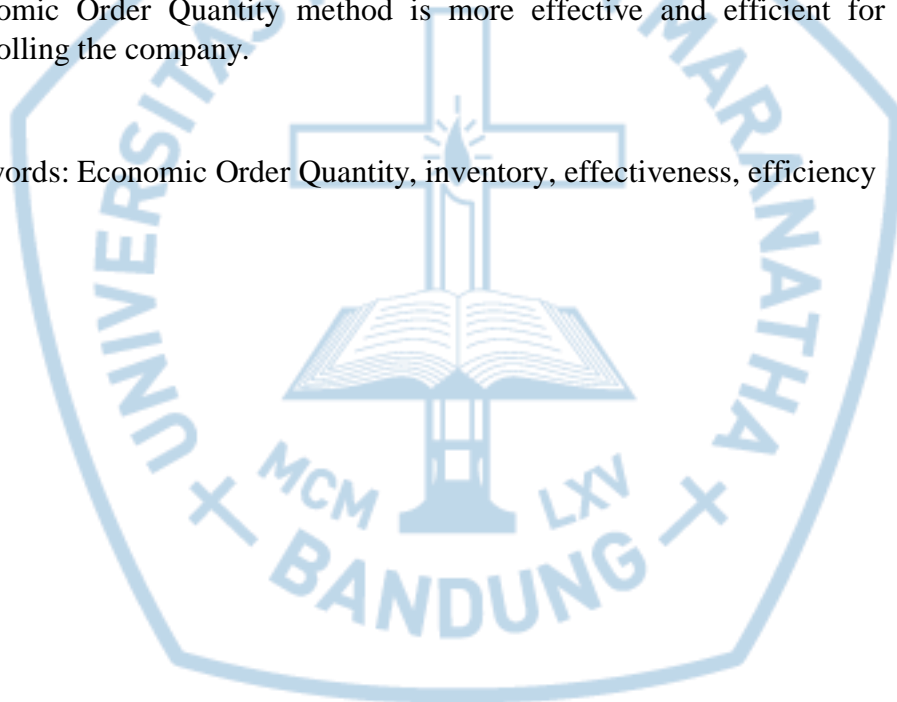
Kata kunci: Economic Order Quantity, persediaan, efektivitas, efisiensi



ABSTRACT

Inventories can be defined as items that are stored for use or sale in the future or in the period to come. Inventories must be determined before sales because company must determine the optimal amount of merchandise inventory so that the purchase amount can reach the minimum inventory cost. To achieve the effectiveness of modern inventory the company must make changes that can encourage business activities to supervise the inventory and cost efficiency. The method that can be used to minimize inventory costs is the Economic Order Quantity (EOQ) method. The purpose of this study is to analyze the total cost of merchandise inventory by using the Economic Order Quantity (EOQ) method. This research was conducted on CV. Berkat Abadi by using descriptive methods that are quantitative which is demanding use of numbers, ranging from data collection, interpretation of the data, and the appearance of the results. The results of this study indicated that the Economic Order Quantity method is more effective and efficient for use in controlling the company.

Keywords: Economic Order Quantity, inventory, effectiveness, efficiency



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Definisi Pengendalian	7
2.1.2 Persediaan	13
2.1.3 Pengertian Barang Dagang.....	28
2.1.4 Pengertian Pengendalian Persediaan.....	29
2.1.5 Economic Order Quantity	31
2.1.6 Persediaan Pengaman / <i>Safety Stock</i>	33
2.1.7 Titik Pemesanan Kembali / <i>Reorder Point</i> (ROP).....	36
2.2 Riset Empiris	37
2.3 Rerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Tempat Penelitian.....	44

3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5	Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Jenis-jenis Produk.....	52
4.2	Pembelian Barang Dagang	54
4.3	Penjualan Barang Dagang	56
4.4	Analisis Data Biaya Persediaan.....	58
4.5	Waktu Tunggu (<i>Lead Time</i>)	62
4.6	Perhitungan TIC Menurut Kebijakan Perusahaan	63
4.7	Perhitungan Kuantitas Pesanan Ekonomis / <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	64
4.8	Perhitungan Frekuensi Pemesanan Efektif.....	65
4.9	Perhitungan <i>Total Inventory Cost</i> (TIC) Menurut Metode <i>Economic</i> <i>Order Quantity</i>	68
4.10	Safety Stock / Persediaan Pengaman	69
4.11	Titik Pemesanan Kembali / <i>Reorder Point</i> (ROP).....	73
4.12	Perbandingan Biaya Persediaan Antara Kebijakan Perusahaan dan Menurut Metode <i>Economic Order Quantity</i>	75
4.13	Hasil Analisis.....	77
BAB V PENUTUP		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Elemen-elemen Proses Kendali	8
Gambar 2.2	Masalah Persediaan	26
Gambar 2.3	Rerangka Pemikiran	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Riset Empiris	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4.1 Pembelian Barang Dagang Selama Periode Mei-Oktober Tahun 2017	55
Tabel 4.2 Pembelian Barang Dagang Berdasarkan Supplier Selama Periode Mei – Oktober Tahun 2017	56
Tabel 4.3 Penjualan Barang Dagang Selama Periode Mei – Oktober Tahun 2017	57
Tabel 4.4 Perhitungan Penjualan Barang Periode Mei – Oktober Tahun 2017 ...	57
Tabel 4.5 Biaya Pemesanan Barang Periode Mei – Oktober Tahun 2017	59
Tabel 4.6 Biaya Penyimpanan Persediaan Barang Periode Mei – Oktober Tahun 2017	61
Tabel 4.7 Kuantitas Pesanan Ekonomis Tiap Kali Pesan Berdasarkan <i>Supplier</i> .	65
Tabel 4.8 Analisa Persediaan Barang Dagang Seluruh <i>Supplier</i>	67
Tabel 4.9 Deviasi Kain Periode Mei – Oktober Tahun 2017	69
Tabel 4.10 <i>Safety Stock</i> Berdasarkan Supplier Periode Mei – Oktober 2017	72
Tabel 4.11 Perbandingan Biaya Persediaan Barang antara Kebijakan Perusahaan Dan <i>Metode Economic Order Quantity</i> (EOQ)	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Sifat Permintaan Stabil / Konstan	16
Grafik 2.2 Sifat Permintaan Musiman / Seasonal	16
Grafik 2.3 Grafik Model Persediaan EOQ	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	85
--	----

